

## PENGARUH FASILITAS WISATA DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA CAMPING GROUND UJONG MEPAR KABUPATEN ACEH TENGAH

### [THE INFLUENCE OF TOURISM FACILITIES AND SERVICE QUALITY ON TOURIST SATISFACTION AT THE UJONG MEPAR CAMPING GROUND TOURIST ATTRACTION, CENTRAL ACEH REGENCY]

Nur Rasyikin<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Almuslim Bireuen – Aceh

\*email: nurrasyikin6@gmail.com

*Received | May 11, 2026, Accepted | June 15, 2026, Published | June 27, 2026*

**ABSTRACT** | *Over the past year, tourist visits to the Ujong Mepar Camping Ground in Central Aceh Regency have declined. This is thought to be due to limited facilities and service quality. This study aims to determine the effect of tourist facilities and service quality on tourist satisfaction, using a quantitative associative approach. Data were collected from 96 respondents via questionnaire and analyzed using inferential statistics using multiple regression and correlation analysis. The results indicate that: (1) Individually, the factors of tourism facilities and service quality have a significant impact on tourist satisfaction. (2) Simultaneously, these factors contribute positively to enhancing tourist satisfaction at the Ujong Mepar Camping Ground, albeit accounting for only 41% of the influence; this implies the existence of numerous other determining factors. Consideration must also be given to the hydrometeorological disaster that affected the area in late 2025.*

**Keywords:** *tourist facilities, service quality, tourist satisfaction*

**ABSTRAK:** Setahun terakhir, menurunnya tingkat kunjungan wisatawan di *Camping Ground Ujong Mepar*, Kabupaten Aceh Tengah. Yang diduga dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas dan kualitas layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata dan kualitas layanan terhadap kepuasan wisatawan, dengan jenis asosiatif kuantitatif. Kepada sejumlah 96 sampel sebagai responden penelitian, data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah dengan statistik inferensia melalui penerapakan analisis regresi berganda dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial, faktor fasilitas wisata dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. (2) Secara simultan, faktor fasilitas dan kualitas layanan memberi andil positif pada upaya meningkatkan kepuasan wisatawan di *Camping Ground Ujong Mepar*, walaupun hanya 41%. Ini artinya banyak faktor penentu lainnya. Juga mengingat akhir tahun 2025 lalu adanya bencana *hidrometeorologi* yang berdampak pada daerah ini.

**Kata Kunci:** fasilitas wisata, kualitas layanan, kepuasan wisatawan

## PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Industri pariwisata memegang peranan krusial sebagai salah satu penyumbang devisa terbesar dan mesin penggerak ekonomi global yang mampu membuka lapangan kerja secara masif. Sektor ini mendukung berbagai industri turunan, termasuk perhotelan, transportasi, kuliner, dan

hiburan (Aliansyah & Hermawan, 2019).

Hal ini memberikan gambaran bahwa pariwisata merupakan industri yang memberikan dampak atas perekonomian, memberikan stimulus atas peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sektor yang terkait (Arghutashvili, 2018).

Untuk itu kebijakan pengembangan sektor pariwisata daerah haruslah memperhitungkan secara cermat baik

dampak positif maupun negatifnya. Peran pemerintah daerah sebagai inisiator, motivator, dan fasilitator sangat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata. Menurut Undang Undang no. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan kepuasan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. (Mu'ti, 2022).

Kepuasan dapat di lihat dari perasaan atau kondisi yang muncul ketika harapan, keinginan, atau kebutuhan seseorang terpenuhi atau terwujud dengan baik. Kepuasan pengunjung *Camping Ground* tercermin dari perbandingan pengalaman berkemah dengan harapan mereka, mulai dari fasilitas, suasana, kualitas, hingga akses lokasi. Jika pengalaman melebihi harapan, wisatawan cenderung kembali untuk menikmati keindahan alam. Namun tidak semua pengelola *Camping Ground* dapat memenuhi ekspektasi pengunjung.

Juga informasi pelayanan ataupun perusahaan yang menangani objek wisata dapat di informasikan melalui media internet, sebagai salah satu pelayanan. Untuk itu, perhatian yang diberikan oleh perusahaan terhadap masing-masing konsumennya melalui situs akan sangat berpengaruh terhadap perilaku para pelanggan dan calon konsumen. Karena konsep pelayanan, yakni cara membuat konsumen memiliki pengalaman yang menarik ketika berinteraksi dengan perusahaan adalah dengan memberikan pelayanan yang mudah, cepat dan menyenangkan. Dan segala informasi dapat diperolehnya melalui media sosial seperti facebook, instagram, website, dan sejenisnya (Kamaruddin *et al.*, 2025).

Keberhasilan sebuah objek wisata camping dalam menarik dan mempertahankan wisatawan sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah fasilitas dan kualitas layanan yang tersedia. Menurut Tjiptono (2014) fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan suatu yang sangat penting dalam usaha jasa, oleh karena itu, kelengkapan fasilitas, desain serta kebersihan fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung (Nabila, 2024).

Fasilitas wisata, seperti area camping yang nyaman, toilet yang bersih, ketersediaan air bersih, penerangan, tempat sampah, dan akses jalan yang memadai, menjadi

elemen penting yang mendukung pengalaman wisata. Fasilitas yang memadai tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga berkontribusi pada keselamatan dan kepuasan wisatawan.

Selain fasilitas, kualitas layanan yang diberikan oleh pengelola objek wisata juga menjadi faktor penentu dalam kepuasan wisatawan. Layanan yang ramah, responsif, dan efisien dapat meningkatkan pengalaman wisatawan selama berkunjung. Sebaliknya, layanan yang buruk dapat menurunkan tingkat kepuasan dan bahkan menyebabkan wisatawan enggan untuk datang kembali. Oleh karena itu, penting bagi pengelola untuk memahami kebutuhan dan harapan wisatawan terkait layanan yang mereka terima selama berada di objek wisata.

Namun, kenyataannya, masih banyak objek wisata camping yang belum memperhatikan fasilitas dan kualitas dengan optimal. Seharusnya, *Camping Ground* dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang tidak hanya menarik banyak pengunjung, tetapi juga memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi setiap wisatawan yang datang. Dengan fasilitas dan kualitas yang memadai dan dikelola dengan baik, *Camping Ground* berpotensi menjadi tempat favorit yang mampu menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, sehingga dapat mendukung pertumbuhan pariwisata di kawasan tersebut.

Namun, realita di lapangan justru menunjukkan hal yang berbeda hanya sedikit wisatawan yang memilih untuk kembali setelah kunjungan pertama mereka. Selain itu, beberapa wisatawan mengeluhkan kurangnya kebersihan, minimnya sarana pendukung seperti toilet dan sumber air bersih, minimnya penerangan, serta kurangnya keamanan di lokasi.

Dari objek wisata *Camping Ground*, peneliti mengambil salah satu objek wisata yang ada di Mendale, Kec. Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh yakni *Camping Ground* Ujong Mepar. Fasilitas yang tersedia seperti yang terdapat pada tabel-1

Tabel 1 menunjukkan beberapa permasalahan pada aspek fasilitas wisata yang tersedia di objek wisata *Camping Ground* Ujong Mepar, Kabupaten Aceh Tengah. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan area parkir, kurangnya kebersihan tempat ibadah, minimnya sarana beristirahat seperti gazebo, serta tidak tersedianya wahana bermain yang variatif. Selain itu, fasilitas utama seperti toilet, tempat pembuangan

sampah, dan akses jalan menuju area camping masih belum memadai. Spot berfoto yang tidak menarik serta keterbatasan tenda dan variasi makanan juga menjadi keluhan yang berpotensi menurunkan tingkat kepuasan wisatawan.

*Tabel 1. Fasilitas-Fasilitas yang tersedia di Camping Ground Ujong Mepar*

| No | Fasilitas             | Keterangan                                                                                                      |
|----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Parkir Kendaraan      | Area parkir yang terlalu sempit, tidak adanya parkir khusus untuk mobil.                                        |
| 2  | Tempat Sholat         | Tempat sholat yang disediakan kurang bersih sehingga dikhawatirkan kesuciannya                                  |
| 3  | Gazebo                | Masih sedikit Gazebo yang bisa digunakan untuk beristirahat                                                     |
| 4  | Wahana Bermain        | Wahana terlalu sedikit dan tidak bervariasi, hanya berpusat pada camp saja.                                     |
| 5  | Area Camping Ground   | Toilet kurang memadai, tidak adanya tempat pembuangan sampah, dan jalan menuju area berkemah yang curam/terjal. |
| 6  | Spot Berfoto          | Spot berfoto kurang menarik tidak dirancang dengan baik, hanya berpusat pada camp saja.                         |
| 7  | Tempat Jualan Makanan | Tidak ada variasi makanan                                                                                       |
| 8  | Tenda Camping         | Sangat terbatas                                                                                                 |

Penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada objek wisata non-gunung seperti wisata pantai, taman rekreasi, dan wisata buatan yang telah berkembang dengan fasilitas yang relatif lengkap. Sementara itu, penelitian ini dilakukan pada objek wisata camping ground di kawasan pegunungan, yang memiliki karakteristik alam, medan, serta keterbatasan fasilitas dan layanan yang berbeda.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata dan kualitas layanan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata camping ground pegunungan, khususnya di Camping Ground Ujong Mepar Kabupaten Aceh Tengah.

## LANDASAN TEORITIS

### *Dampak Fasilitas pada Kepuasan Wisatawan*

Fasilitas merupakan suatu komponen pendukung yang dapat memudahkan berbagai kegiatan manusia yang sifatnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya berbagai bentuk fasilitas akan sangat membantu banyak urusan manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut Tjiptono dan Chandra (2016), "Fasilitas merupakan bentuk fisik atau atmosfer yang dibentuk

oleh eksterior dan interior yang disediakan perusahaan dalam membangun rasa aman dan nyaman pelanggan".

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik (Akrom, 2014). Termasuk fasilitas yang tersedia, dan ini perlu peran pemerintah melalui Dinas Pariwisata Daerah.

Penelitian Taning *et al.*, (2022) menemukan fasilitas objek wisata, yang meliputi fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas pelengkap sebagai berdampak langsung pada kepuasan wisatawan.

Sebagaimana dinyatakan dalam teori Spillane (Mayasari, 2017), fasilitas dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: (1) Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata. Fasilitas utama dilihat dari: a. Kebersihan, b. Kenyamanan dan c. Keindahan. (2) Fasilitas pendukung, sarana sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih nyaman. Terdiri atas akomodasi (penginapan), tempat makan, tempat parkir, tempat belanja, transportasi, yang terbagi atas kebersihan, kerapian, kenyamanan dan keindahan. Fasilitas pendukung berupa: akomodasi, Tempat - Makan dan Minum serta Fasilitas Belanja. (3) Fasilitas pelengkap, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata. Fasilitas pelengkap yang terdiri atas fasilitas pokok seperti: Toilet Umum, Tempat Ibadah, Pemandu Wisata, Pusat Informasi dan Tempat Parkir.

### *Dampak Kualitas Layanan pada Kepuasan*

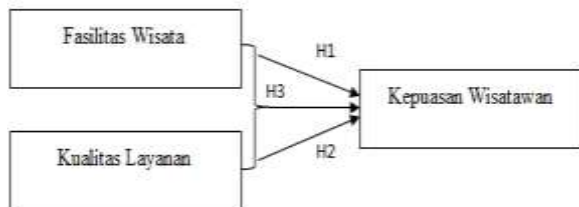
Kotler (2018) menyatakan bahwa layanan adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Bentuk pelayanan dapat berbentuk apa saja, yaitu setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan kepada pihak lain yang mungkin tidak berkaitan dengan produk fisik.

Pelayanan yang diberikan dengan sebaik-baiknya diharapkan dapat memuaskan anggota dalam menggunakan layanan yang ditawarkan, pada tahap selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan anggota pengguna layanan tersebut sebanyak mungkin serta

mampu mempertahankan anggota yang sudah ada.

Sehingga pihak lain merasa puas atas layanan. Dan semua orang ingin mendapat layanan berkualitas. Menurut Kotler dan Keller dalam (Sesaria, 2020) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Apabila kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Selain itu, apabila kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.

Penelitian Karusma et al., (2024) dan Vina et al., (2025) menyatakan kualitas pelayanan memiliki pengaruh besar dan positif terhadap kepuasan wisatawan. Maka penelitian yang akan dilakukan ini dapat diuraikan dalam kerangka berfikir berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data & Sampel

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), menyebarkan kuesioner (angket), dan melakukan observasi (pengamatan) lapangan.

Hal tersebut dilakukan terhadap sebagai pengunjung (wisatawan) sebagai sampel (responden) dengan *Purposive Sampling*, sejumlah 95 wisatawan.

### Metode Penelitian dan Analisis Data (Uji Statistik)

Metode analisis data yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif - deskriptif, yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menaksir parameter. Menurut Marwan et al., (2025) menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan menganalisis variabel penelitian secara faktual berdasarkan data numerik. Metode ini berfokus pada penyajian fakta dan penggambaran fenomena apa adanya, tanpa menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Dan analisis data menerapkan statistik inferensia,

dengan analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi (Marwan et al., 2023) digunakan untuk menaksir dan menguji hubungan dan pengaruh antar variabel. Biasanya, metode ini diterapkan untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Analisis statistik digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu fasilitas wisata dan kualitas layanan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Melalui analisis regresi linear berganda digunakan diperoleh model signifikans yang menggambarkan hubungan antar variabel (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | t     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error |       |      |
| (Constant)          | 42,117                      | ,536       | 3,951 | ,000 |
| Kualitas Layanan    | ,300                        | ,031       | 1,496 | ,024 |
| Fasilitas Wisatawan | ,420                        | ,070       | 1,595 | ,013 |

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 42,117 + 0,42 X_1 + 0,30 X_2$ .

Kualitas layanan ( $B_2 = 0,30$ ) memiliki pengaruh positif yang sangat kecil terhadap kepuasan wisatawan. Dibandingkan fasilitas wisatawan ( $B_1 = 0,42$ ). Kedua koefisien signifikans secara statistic pada tarah uji 5%.

Secara simultans model regresi dinyatakan linier dibuktikan dari uji-F berikut:

Tabel 3. Uji Model Regresi

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.  |
|------------|----------------|----|-------------|------|-------|
| Regression | 30,317         | 2  | 15.158      | 5.86 | ,0052 |
| Residual   | 240,238        | 93 | 2.583       |      |       |
| Total      | 243,555        | 95 |             |      |       |

Tampak dari tabel 3 diatas, dan statistic-F membuktikan model signifikans. Artinya, fasilitas objek wisata dan kualitasLayanan secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan pada objek wisata *Camping Ground Ujong Mepar*, Kabupaten Aceh Tengah.

Untuk mengetahui sejauh mana fasilitas wisatawan dan kualitas layanan secara simultan mampu menjelaskan variabel Kepuasan Wisatawan, digunakan analisis koefisien determinasi ( $R$  Square). Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS diperoleh nilai  $R$  Square

= 0,410 atau 41%.

Hal ini menunjukkan bahwa hanya 41% variasi dalam kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas wisatawan dan kualitas layanan dalam model regresi yang dibangun. Sehingga banyak factor lain yang menjelaskan kepuasan wisatawan.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas di *Camping Ground* Ujong Mepar berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung (Wisatawan). Namun masih perlu dioptimalkan karena pengaruhnya masih kecil.

Tentu indikasi ini dari adanya sejumlah kekurangan seperti keterbatasan sarana kenyamanan dan kurangnya fasilitas pendukung, hal tersebut bukan menjadi faktor yang menyebabkan kurang puasanya pengunjung yang berujung pada keengganan mereka untuk berkunjung kembali. Kekurangan fasilitas yang ada lebih dipandang sebagai catatan perbaikan, bukan sebagai faktor utama yang membentuk pengalaman akhir pengunjung.

Hal ini sejalan dengan teori *expectation-disconfirmation*, di mana kepuasan dipengaruhi oleh kesesuaian antara harapan dan kenyataan. Jika pengunjung sejak awal tidak menaruh ekspektasi tinggi terhadap fasilitas, maka ketidaklengkapan fasilitas tidak serta-merta menurunkan kepuasan mereka (Naimeh & Aryati, 2012). Dengan kata lain, meskipun terdapat beberapa kekurangan, hal tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi penilaian akhir wisatawan terhadap kunjungan mereka.

Hasil penelitian ini di dukung temuan Nurmala, Sullaida, dan Damanhur (2022) dan Padang, *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Namun, hasil penelitian Taning *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa tidak semua kategori fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Juga dari uji statistic-t diperoleh kualitas layanan berdampak signifikansi, namun lebih rendah dari variabel fasilitas objek wisata *Camping Ground* Ujong Mepar.

Hasil ini menunjukkan bahwa variasi kualitas layanan yang diberikan meliputi keramahan, ketanggapan, dan sikap petugas tidak cukup kuat dalam menjelaskan tingkat kepuasan wisatawan. Meskipun layanan yang diberikan sudah berjalan dengan baik, wisatawan tidak

menjadikan aspek layanan sebagai satu-satunya dasar dalam menilai kepuasan kunjungan mereka.

Hasil ini diperkuat temuan penelitian Supriadi Siagian dan Merry Moy Mita (2022) yang menjelaskan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Kualitas layanan dapat memberikan dampak yang bervariasi pada tingkat kepuasan, tergantung pada konteks dan karakter layanan di masing-masing destinasi. Pada destinasi berbasis *Camping Ground*, hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa peningkatan kualitas layanan perlu diarahkan pada aspek-aspek yang benar-benar relevan dengan kebutuhan pengunjung, seperti kejelasan informasi, keamanan area, dan kebersihan fasilitas, bukan hanya menitikberatkan pada keramahan atau sikap petugas semata.

Selaras dengan teori ekspektasi wisatawan, temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan akan muncul ketika layanan yang diterima sesuai dengan bentuk pelayanan yang mereka anggap penting. Pada aktivitas berkemah, wisatawan cenderung membutuhkan layanan yang sederhana, jelas, dan fungsional ketimbang layanan yang terlalu formal atau kompleks.

Pengelola destinasi tetap perlu melakukan perbaikan layanan secara berkelanjutan pada aspek-aspek yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengalaman wisatawan selama berada di lokasi.

Penelitian Indri Hastuti Listyawati (2019) menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dapat dipengaruhi oleh berbagai unsur, termasuk fasilitas, kualitas layanan, dan elemen pengalaman dalam berwisata. Temuan tersebut menegaskan bahwa fasilitas dan layanan tetap memiliki peran penting dalam membentuk kepuasan serta kesan wisatawan terhadap sebuah destinasi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Fasilitas objek wisata berdampak positif terhadap kepuasan wisatawan. Baik itu fasilitas utama ataupun fasilitas pelengkap perlu menjadi perhatian pengelola destinasi objek wisata alam *Camping Ground*.

- b. Juga terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan wisatawan. Dengan demikian kualitas layanan yang diberikan meliputi keramahan, ketanggapan, dan sikap petugas perlu ditingkatkan sehingga para wisata merasa puas.
- c. Secara simultans bahwa terdapat 41% variasi dalam kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas objek wisata dan kualitas layanan.Saran

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pengelola desnitas objek wisata untuk selalu mengutamakan kepuasan pengunjung untuk keberlanjutan usah abisnis objek wisata ini. Dengan terus mencari bentuk yang dibutuhkan wisatawan tentang fasilitas pada waktu wisatawan berkunjung, dan selalu mendengar saran dari mereka.

Untuk itu, pengelola dapat berkolaborasi atau Kerjasama dengan pihak pemerintah melalui Dinas Pariwisata setempat, dalam ikut mensukseskan program daerah menjadikan Aceh tengah sebagai daerah wisata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal. *Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Arghutashvili, Valeri (2018). The Role of Tourism in Economic Development of Georgia. *Journal of International Management Studies®*, pp. 59-64
- Helmi Aliansyah, Wawan Hermawan (2019). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, *Bina Ekonomi* Volume 23 No 1 | 39-55
- Kamaruddin, Win Konadi, et al., (2025). *e-Commerce: Bisnis Entrepreneuership Era Society 5.0*, Cetakan ke-1, Juni 2025 CV. Merdeka Kreasi, Medan.
- Karisma, N., Yustita, A. and Darmawan, R. (2024) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Anak Usaha Pt. Pratama Wisata Lintasnusa bromo, *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 13(1), pp. 1-10. doi: 10.47492/jih.v13i1.2993.
- Marwan, Afkar, Alfi Syahrin, Sari Rizki, Rudy Juli Saputra, Win Konadi, (2025). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Di Lengkapi dengan*

- Aplikasi SPSS dan E-Views*, Banda Aceh; Penerbit Bandar Publishing ISBN: 978-623-4496-11-6
- Marwan, Win K, Alfi S, Kamaruddin, Rahmad (2023). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method dilengkapi analisis data dengan SPSS*, Bandar Publishing. ISBN: 978-623-449-205-7.
- Mayasari, Desi (2017). Dampak Pengembangan Fasilitas Wisata dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Bukit Sulap di Kota Lubuklinggau. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata. Jurusan *Administrasi Bisnis. Politeknik Negeri Sriwijaya*. Palembang.
- Mu'ti. Khairul. (2022). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Kepuasan Koto, Wisatawan Berkunjung di Wisata Sungai Gagak Kampar, Mesjid Kabupaten Kampar.
- Nabila. Maria, N. E. (2024). Wisata Kuliner; Kepuasan Wisatawan; Fasilitas Utama; Fasilitas Penunjang; Fasilitas Pendukung.
- Nurmala, Sullaida, & Damanhur. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe.
- Padang, N., Wisata, F., Pengunjung, K., & Facilities, T. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat.
- Sesaria, R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Siagian, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan terhadap Kepuasan Wisatawan.
- Taning, N., Masyhudi, L., Hulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(2), 379-392. <https://doi.org/10.47492/jrt.v2i2.2173>
- Tjiptono, F. (2010). Prinsip & Dinamika Pemasaran,. *Prinsip & Dinamika Pemasaran*.
- Vina C.N.C Runtukahu, Imelda W.J. Ogi, Raymond Ch.Kawet (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Tempat Wisata Makatete Hills Warembungan. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 24(10), 1061-1070. <https://doi.org/10.2324/14ejb890>